

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat sehingga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) perlu ditingkatkan. Peningkatan kualitas SDM dilakukan melalui jalur pendidikan. Sesuai dengan misi Program Studi Pendidikan Fisika UKWMS yaitu menghasilkan tenaga pendidik fisika yang unggul, bermoral, dan mampu belajar sepanjang hayat mengikuti perkembangan IPTEKS, mengembangkan teknologi pembelajaran fisika melalui penelitian dan pengabdian masyarakat.

Secara umum guru sebagai tenaga pendidik cenderung melaksanakan proses pembelajaran tanpa mengikuti langkah-langkah model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, sehingga dalam melakukan proses pembelajaran diperlukan adanya pengetahuan-pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai proses pembelajaran. Tugas guru bukan hanya mengajar dan membuat siswa mengerti bahan ajar yang diajarkan, melainkan guru juga perlu mengetahui apakah proses pembelajaran terlaksana dengan baik atau tidak, sehingga diperlukan perangkat demi menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pada pelajaran fisika di Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa harus memahami konsep-konsep dasar pada setiap pokok bahasan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mencari cara supaya siswa dapat mudah menerima dan memahami konsep-konsep dasar tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut adalah guru harus memilih model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, namun peneliti membuat suatu perangkat pembelajaran agar siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk siswa, LKS untuk guru, dimana pada LKS untuk guru terdapat isi jawaban dari LKS tersebut, Rencana Evaluasi (RE) dan media berbasis komputer.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan digunakan guru untuk memudahkan dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Semakin canggih teknologi semakin sulit mempelajarinya, sehingga guru membutuhkan banyak waktu untuk membuat media pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis komputer yang telah dibuat oleh mahasiswa akan bermanfaat bagi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan visi Program Studi Pendidikan Fisika UKWMS yaitu menjadi program studi pendidikan fisika yang unggul dalam bidang pengembangan media pembelajaran fisika berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), maka dalam pengembangan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran langsung, peneliti menggunakan bantuan media berbasis komputer dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti pembelajaran secara bertahap.

Kurangnya kesempatan guru dalam mempelajari kecanggihan teknologi, membuat peneliti menggunakan *slide PowerPoint* melalui bahan yang sederhana seperti kertas, *spidol/ballpoint*, dan kamera *handphone/digital*. Dalam pembuatan media tersebut guru dapat menuangkan ide kreatifnya hanya dengan menggunakan goresan

spidol/*ballpoint* tanpa menggunakan *software* canggih yang sulit dan lama untuk mempelajarinya, sehingga siapapun dapat membuatnya dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Langsung Berbantuan Media Berbasis Komputer Pokok Bahasan Pemuatan Zat Padat”.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran model pembelajaran langsung bagaimana yang dapat menghasilkan suatu keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan lebih dari 75% hasil belajar siswa mencapai SKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat perangkat pembelajaran model pembelajaran langsung yang dapat menghasilkan suatu keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik dan menghasilkan lebih dari 75% hasil belajar siswa mencapai SKM. Perangkat pembelajaran meliputi: media berbasis komputer, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), LKS untuk guru, dan Rencana Evaluasi.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikator bahwa tujuan telah tercapai, yaitu:

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), LKS untuk Guru (LKSG) dan Rencana Evaluasi (RE), media berbasis komputer.
2. Keterlaksanaan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan sintaks model pembelajaran langsung.
3. Hasil evaluasi menunjukkan lebih dari 75% siswa mencapai SKM.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Siswa
 - a) Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
 - b) Siswa dapat belajar lebih mandiri dengan perangkat pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.
 - c) Hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi Guru
 - a) Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran langsung.
 - b) Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini sebagai contoh untuk menyusun program pembelajaran pada pokok bahasan yang sesuai.
 - c) Guru dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini dalam melaksanakan proses pembelajaran pada pokok bahasan pemuaiian zat padat.

- d) Sebagai motivasi untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif.
3. Bagi Sekolah
- a) Mutu pendidikan di sekolah tersebut meningkat melalui perangkat pembelajaran yang dibuat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

1. Perangkat Pembelajaran adalah sekumpulan sumber belajar yang terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku siswa, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), LKS untuk guru, rencana evaluasi dan media berbasis komputer.
2. Materi pelajaran hanya pada pokok bahasan pemuai zat padat.
3. Pengujian perangkat pembelajaran dilakukan di SMAK Untung Suropati Krian.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I: PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang perangkat pembelajaran, model pembelajaran, model pembelajaran langsung, materi pembelajaran, kerangka berpikir, dan kajian penelitian yang relevan.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian, bagan dan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan pembuatan media berbasis komputer.

Bab IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menguraikan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisa data.

Bab V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.